

## ABSTRAK

Skripsi ini hasil dari penelitian kepustakaan dengan judul “Fasik Dalam Gambaran Tafsir Ibnu Katsir”, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana metode dan teori Ibnu Katsir dalam menafsirkan ayat-ayat tentang faisq, Bagaimana makna fasik dan Analisis berdasarkan penafsiran Ibnu Katsir?

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data penelitiannya diperoleh melalui kajian teks (*teks reading*) dan selanjutnya di analisis dengan menggunakan pola pikir deduktif.

Penafsir kitab yang menggunakan metode Al-tafsir Al-tahlily ini ialah *Tafsir al-Qur'an al-Azhim* (terkenal dengan tafsir Ibnu Katsir) karangan Ibnu Katsir. Ibnu katsir dalam menafsirkan ayat-ayat tentang fasik, mempunyai beberapa banyak teori diantaranya yaitu "tafsir Al-Quaran dengan al-Quran." tafsir ini merupakan tafsir yang banyak memuat atau memaparkan ayat-ayat yang bersesuaikan maknanya, kemudian diikuti dengan (penafsiran ayat dengan) hadis-hadis marfu' yang ada relevansinya dengan ayat (yang sedang ditafsirkan) serta menjelaskan apa yang dijadikan hujjah dari ayat tersebut. Kemudian diikuti pula dengan *atsar* para sahabat dan mendapat tabi'in dan ulama salaf sesudahnya. disertekannya pula peringatan akan cerita-cerita Isra'iliyat tertolak (*munkar*) yang banyak tersebar dalam tafsir-tafsirnya bil-ma'sur, baik peringata itu secara global maupun mendetail.

Orang fasik menurut Ibnu Katsir adalah orang-orang yang menyimpang dari jalan ketaatan dan keteladanan serta menyimpang dari janji yang mereka ambil yaitu janji yang membuat mereka diciptakan dan telah di fitrahkan di dalam diri mereka. Janji itu telah di ambil dari mereka masih berada di dalam tulang sulbi, yaitu bahwa Tuhan dan penguasa mereka adalah Allah, tidak ada Tuhan selain Dia.

Analisis ayat tentang fasik didalam al-Qur'an menurut Ibnu Katsir ialah: ayat-ayat yang ditujukan kepada beberapa golongan yaitu: Yahudi/Israel (yang tidak percaya akan nabi Muhammad, meyepelekan dosa kecil, dan tidak taat kepada pemimpinnya), Nasrani (tidak taat kepada tuhan dan cenderung pada kebatilan, dan mengejek agama Islam), Muslim/Islam (orang yang ragu dengan Islam, tidak mengimani nabi Muhammad, dan orang yang mengikuti budaya al-Kitab).